



KONSIL KEDOKTERAN INDONESIA
INDONESIA MEDICAL COUNCIL

Nomor : UM.01.05/02/KKI/IX/2176 /2022
Lampiran : 1 (satu) berkas
Hal : Undangan Peserta Luring Rakornas KKI

4 September 2022

Yth.

(Daftar Undangan Terlampir)

di

Tempat

Sehubungan dengan akan diselenggarakannya Pertemuan Rapat Koordinasi Nasional Konsil Kedokteran Indonesia Tahun 2022 dengan tema “**Kesiapan KKI Menyambut Globalisasi**”, bersama ini kami mengundang Saudara untuk dapat hadir dalam pertemuan tersebut yang akan dilaksanakan pada:

hari : Rabu sd Jumat
tanggal : 28 sd 30 September 2022
waktu : Sesuai jadwal terlampir
tempat : Hotel Tentrem Yogyakarta
 Jl. P. Mangkubumi No. 72A, Cokrodiningratan,
 Kec. Jetis, Kota Yogyakarta Telp. (0274) 6415555
Link registrasi : <https://bit.ly/KehadiranRakornasKKI1>



Terlampir kami sampaikan kerangka acuan dan jadwal pertemuan. Mengingat pentingnya acara tersebut, kami harapkan Bapak/Ibu hadir tepat waktu dengan membawa surat tugas. Untuk konfirmasi dan informasi lebih lanjut dapat menghubungi saudari Mida Triana, SH (087786138354) atau Dea Nindya Ganatika, SH (081212794010)

Atas perhatian dan kesediaan Saudara, kami ucapkan terima kasih.

Ketua,
dr. Putu Moda Arsana, Sp.PD-KEMD., FINASIM

Anggota/member of :

- Medical Council Network of WHO-SEAR (Since 2007), Email : mcnwho_inamc@kki.go.id
- International Association of Medical Regulatory Authority (IAMRA) (Since 2010), Email : iamra_inamc@kki.go.id
- ASEAN Association of Medical Regulatory Authority (AAMRA) (Since 2010), Email : aamra_inamc@kki.go.id

Alamat Sekretariat/secretariat:

Jl. Teuku Cik Ditiro No.6 Gondangdia Menteng, Jakarta Pusat, Telp : +62(021)31923199, Fax : +62(021)31923186,
Email : inamc@kki.go.id, Website : kki.go.id

Lampiran surat

Nomor : UM.01.05/02/KKI/IX/2176/2022

Tanggal : 14 September 2022

Daftar Undangan Peserta Luring

A. Narasumber

1. Menteri Kesehatan
2. Direktur Jenderal Tenaga Kesehatan, Kementerian Kesehatan
3. Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi Riset dan Teknologi, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
4. *Digital Transformation Officer (DTO)*, Kementerian Kesehatan

B. Kementerian dan Lembaga

5. Sekretaris Direktorat Jenderal Tenaga Kesehatan, Kementerian Kesehatan
6. Sekretaris Direktorat Jenderal Pelayanan Kesehatan, Kementerian Kesehatan
7. Direktur Pelayanan Kesehatan Rujukan, Kementerian Kesehatan
8. Direktur Pendayagunaan Tenaga Kesehatan, Ditjen Nakes, Kementerian Kesehatan
9. Direktur Penyediaan Tenaga Kesehatan, Ditjen Nakes, Kementerian Kesehatan
10. Kepala Biro Hukum, Kementerian Kesehatan
11. Kepala Pusat Data dan Informasi, Kementerian Kesehatan
12. Direktur Layanan Aplikasi Informatika Pemerintahan, Kementerian Komunikasi dan Informatika
13. Direktur Pembelajaran dan Kemahasiswaan, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
14. Direktur Pengendalian Penggunaan Tenaga Kerja Asing, Kementerian Tenaga Kerja
15. Kepala Pusat Fasilitas Kerjasama, Kementerian Dalam Negeri
16. Direktur Harmonisasi 1, Kementerian Hukum dan HAM
17. Ketua Pokja VII Pengharmonisasian Peraturan Menteri/Lembaga, Kementerian Hukum dan HAM

C. Dinas Kesehatan

18. Kepala Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Tengah
19. Kepala Dinas Kesehatan Kota Semarang
20. Kepala Dinas Kesehatan Kota Salatiga,
21. Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Boyolali
22. Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Karanganyar

D. Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu

23. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Salatiga
24. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Boyolali
25. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kab. Karanganyar

E. Institusi Pendidikan

26. Dekan Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga
27. Dekan Fakultas Kedokteran Universitas Hasanuddin
28. Dekan Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia
29. Dekan Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro
30. Dekan Fakultas Kedokteran Hang Tuah Surabaya
31. Dekan Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Trisakti
32. Dekan Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Airlangga

F. Rumah Sakit

33. Direktur Utama Rumah Sakit Umum Pusat Nasional Dr. Cipto Mangunkusumo
34. Direktur Utama Rumah Sakit Umum Pusat Dr. Hasan Sadikin Bandung
35. Direktur Utama Rumah Sakit Umum Pusat Dr. Wahidin Sudirohusodo
36. Direktur Utama Rumah Sakit Umum Pusat dr. Kariadi
37. Direktur Utama Rumah Sakit Umum Daerah Dr. Soetomo Surabaya
38. Direktur Utama Rumah Sakit Gigi Mulut Airlangga
39. Direktur Utama Rumah Sakit Gigi Mulut Universitas Diponegoro

G. Kesehatan TNI/POLRI

40. Kepala Pusat Kesehatan Tentara Nasional Indonesia
41. Kepala Pusat Kedokteran dan Kesehatan Kepolisian Negara RI
42. Kepala Pusat Kesehatan TNI Angkatan Darat
43. Kepala Dinas Kesehatan TNI Angkatan Laut
44. Kepala Dinas Kesehatan TNI Angkatan Udara
45. Kepala Lembaga Kesehatan Gigi dan Mulut TNI Angkatan Laut
46. Direktur Kesehatan Kekuatan Pertahanan Kementerian Pertahanan RI
47. Kepala Kesehatan Komando Daerah Militer Jaya

H. Organisasi Profesi , Asosiasi Institusi pendidikan dan Majelis Kolegium

48. Ketua Umum Pengurus Besar Ikatan Dokter Indonesia
49. Ketua Umum Pengurus Besar Persatuan Dokter Gigi Indonesia
50. Ketua Asosiasi Institusi Pendidikan Kedokteran Indonesia (AIPKI)
51. Ketua Asosiasi Fakultas Kedokteran Gigi Indonesia (AFDOKGI)
52. Ketua Majelis Kolegium Kedokteran Indonesia (MKKI)
53. Ketua Majelis Kolegium Kedokteran Gigi Indonesia (MKKGI)

I. Asosiasi Rumah Sakit

54. Ketua Persatuan Rumah Sakit Seluruh Indonesia (PERSI)
55. Ketua Asosiasi Rumah Sakit Pendidikan Indonesia (ARSPI)
56. Ketua Asosiasi Rumah Sakit Gigi dan Mulut Pendidikan Indonesia (ARSGMPI)
57. Ketua Asosiasi Rumah Sakit Vertikal Indonesia (ARSVI)
58. Ketua Asosiasi Rumah Sakit Daerah (ARSADA)
59. Ketua Asosiasi Rumah Sakit Swasta Indonesia (ARSSI)

J. Pemerintah Daerah (Bagian Hukum dan Bagian Kerjasama)

60. Kepala Bagian Hukum Pemerintah Daerah Kota Salatiga
61. Kepala Bagian Hukum Pemerintah Daerah Kabupaten Boyolali
62. Kepala Bagian Hukum Pemerintah Daerah Kabupaten Karanganyar

63. Kepala Bagian Kerjasama Pemerintah Daerah Kota Salatiga
64. Kepala Bagian Kerjasama Pemerintah Daerah Kabupaten Boyolali
65. Kepala Bagian Kerjasama Pemerintah Daerah Kabupaten Karanganyar

K. Konsil Kedokteran Indonesia

66. Ketua Konsil Kedokteran Indonesia
67. Wakil Ketua I Konsil Kedokteran Indonesia
68. Wakil Ketua II Konsil Kedokteran Indonesia
69. Ketua Konsil Kedokteran
70. Ketua Konsil Kedokteran Gigi
71. Ketua Divisi Registrasi Konsil Kedokteran
72. Anggota Divisi Registrasi Konsil Kedokteran
73. Ketua Divisi Registrasi Konsil Kedokteran Gigi
74. Anggota Divisi Registrasi Konsil Kedokteran Gigi
75. Ketua Divisi Pembinaan Konsil Kedokteran
76. Anggota Divisi Pembinaan Konsil Kedokteran
77. Ketua Divisi Pembinaan Konsil Kedokteran Gigi
78. Anggota Divisi Pembinaan Konsil Kedokteran Gigi
79. Ketua Divisi Pendidikan Konsil Kedokteran
80. Anggota Divisi Pendidikan Konsil Kedokteran
81. Ketua Divisi Pendidikan Konsil Kedokteran Gigi
82. Anggota Divisi Pendidikan Konsil Kedokteran Gigi

L. Majelis Kehormatan Disiplin Kedokteran Indonesia

- 83. Ketua MKDKI
- 84. Waka MKDKI
- 85. Ses MKDKI
- 86. Anggota MKDKI
- 87. Anggota MKDKI
- 88. Anggota MKDKI
- 89. Anggota MKDKI
- 90. Anggota MKDKI
- 91. Anggota MKDKI
- 92. Anggota MKDKI

M. SEKRETARIAT KKI

- 93. Sekretaris KKI
- 94. Sekretariat KKI

KERANGKA ACUAN (TOR)
RAPAT KOORDINASI NASIONAL KONSIL KEDOKTERAN INDONESIA
"KESIAPAN KKI MENYAMBUT GLOBALISASI"

I. Latar Belakang

Saat ini dunia sudah memasuki era globalisasi, di mana pada era globalisasi batas-batas antar negara perlahan akan pupus, sehingga terjadi perpindahan barang, jasa, modal, manusia, teknologi, pasar, dan semua hal antar negara dengan mudahnya. Dalam era globalisasi ini, terjadi perpindahan teknologi dan informasi. Globalisasi yang terjadi di dunia telah mempengaruhi semua sektor, termasuk di bidang kesehatan. Dalam dunia yang tanpa batas, memaksa setiap negara memiliki ketahanan kesehatan sendiri. Ketahanan kesehatan suatu bangsa sangat tergantung pada sistem kesehatan negara tersebut. Pelayanan kedokteran menjadi salah satu subsistem penting dalam ketahanan kesehatan menghadapi Globalisasi.

Berdasarkan kenyataan diatas, dalam dunia global, seluruh negara atau bangsa mengalami saling ketergantungan satu sama lain dalam semua aspek kehidupan. Dalam bidang Kesehatan, masyarakat dunia mengalami saling ketergantungan yang sangat kuat dalam pelayanan kedokteran. Hal ini menjadikan Konsil Kedokteran Indonesia (KKI) memiliki peran strategis sebagai regulator pelayanan kedokteran. Sebagaimana dijelaskan dalam Undang-Undang, bahwa Konsil Kedokteran Indonesia merupakan suatu badan otonom, mandiri, non struktural dan bersifat independen, yang bertanggung jawab kepada Presiden RI. KKI mempunyai fungsi, dan tugas yang diamanatkan dalam pasal 7 Undang-undang Praktik Kedokteran nomor 29 tahun 2004 (UUPK) yaitu melakukan registrasi dokter dan dokter gigi, mengesahkan standar pendidikan profesi dokter dan dokter gigi dan melakukan pembinaan terhadap penyelenggaraan praktik kedokteran yang dilaksanakan bersama lembaga terkait dalam rangka meningkatkan mutu pelayanan medis. Menjadi regulator praktik kedokteran berstandar global untuk terwujudnya profesionalisme dokter dan dokter gigi di Indonesia yang melindungi masyarakat.

Peran Konsil Kedokteran Indonesia, dalam kancah global, akan memberi dampak positif bagi kemajuan bangsa demi kepentingan Nasional. Hal tersebut dapat terlihat dalam upaya KKI dalam melindungi masyarakat luas melalui peningkatan mutu pelayanan kedokteran dan transfer teknologi kedokteran. Dalam persepsi kepentingan ekonomi nasional, globalisasi Kesehatan juga akan memberikan efek positif.

Kiprah Konsil Kedokteran Indonesia di kancah internasional juga diwujudkan dengan peran serta KKI sebagai anggota *International Association of Medical Regulatory Authority (IAMRA)* yang merupakan perhimpunan konsil kedokteran di dunia sejak tahun 2010. Indonesia direncanakan akan menjadi tuan rumah pertemuan tahunan IAMRA tahun 2023.

Globalisasi membuka kesempatan bagi dokter/dokter gigi WNI untuk bekerja di luar negeri dan sebaliknya dokter/dokter gigi WNA untuk berpraktik di Indonesia. Demikian pula kesempatan bagi WNI untuk menempuh pendidikan kedokteran/kedokteran gigi di luar negeri makin meningkat. Dalam rangka menjaga mutu praktik kedokteran maka KKI akan melakukan monitoring dan evaluasi ke beberapa institusi pendidikan kedokteran di luar negeri terutama yang lulusannya banyak berpraktik di Indonesia.

Globalisasi Kesehatan akan memberi dampak positif bagi kemajuan dan kesejahteraan masyarakat. Sehingga semua institusi negara termasuk didalamnya Konsil Kedokteran Indonesia dapat berperan serta dalam mendukung pencapaian target kepentingan nasional Indonesia di era global ini. Sehubungan dengan semua hal diatas, KKI menyelenggarakan Rapat Koordinasi Nasional Konsil Kedokteran Indonesia dengan melibatkan para pemangku kepentingan dari seluruh Indonesia. Dalam pertemuan ini juga akan dilaksanakan penandatanganan nota kesepahaman antara KKI

dengan Walikota/Bupati terpilih dalam rangka interoperabilitas data STR dan SIP sebagai persiapan menuju globalisasi.

II. Tujuan

Melalui pertemuan Rakornas ini diharapkan akan diperoleh:

1. Persamaan persepsi semangat Bela Negara antar Pemangku Kepentingan tentang potensi ancaman dan peluang terkait masuknya dokter dan dokter gigi asing dan upaya proteksinya melalui regulasi Praktik Kedokteran;
2. Terciptanya koordinasi antar Pemangku Kepentingan terkait praktik profesi dokter dan dokter gigisesuai dengan lingkup tugasnya;
3. Adanya kesepakatan mengenai terlaksananya interoperabilitas data STR KKI dengan SIP kabupaten/kota dalam rangka akuntabilitas pelayanan publik.
4. Disepakatinya upaya-upaya sinergi dalam bentuk tindak lanjut untuk menghadapi berbagai tantangan dalam Globalisasi.

III. Waktu dan Tempat

Hari/tanggal : Rabu - Jumat, 28 - 30 September 2022

Tempat : Hotel Tentrem Yogyakarta

IV. Peserta

Pemangku kepentingan di bidang praktik kedokteran di tingkat Pusat dan Daerah serta Pimpinan Kementerian / Lembaga non-Kementerian dan undangan lainnya sejumlah 249 orang secara luring dan sekitar 1500 orang secara daring (terlampir):

1. Kementerian dan Lembaga
2. Anggota Konsil Kedokteran Indonesia (KKI)
3. Anggota Majelis Kehormatan Disiplin Kedokteran Indonesia (MKDKI)
4. Kepala Dinas Kesehatan Provinsi, Kabupaten/Kota seluruh Indonesia
5. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Seluruh Indonesia
6. Pusat Kesehatan TNI POLRI
7. Dekan Fakultas Kedokteran Seluruh Indonesia
8. Dekan Fakultas Kedokteran Gigi Seluruh Indonesia
9. Ketua Kolegium Kedokteran dan Kedokteran Gigi
10. Pemerintah Daerah (Bagian Hukum dan Bagian Kerjasama)
11. Organisasi Profesi (PB IDI, PB PDGI, MKKI, MKKGI, AIPKI, AFDOKGI)
12. Direktur Rumah Sakit terpilih
13. Asosiasi Rumah Sakit
14. IDI wilayah dan cabang Kabupaten/Kota seluruh Indonesia
15. PDGI wilayah dan cabang Kabupaten/Kota seluruh Indonesia
16. Sekretariat KKI

V. Narasumber

1. Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta
Materi : Kata sambutan
2. Menteri Kesehatan RI
Materi : Keynote Speech Kebijakan Kementerian Kesehatan dalam Era Globalisasi
3. Ketua KKI
Materi : Tantangan KKI di Era Globalisasi (The Challenge of Indonesian Medical Council in Globalization Era)
4. Direktur Jenderal Tenaga Kesehatan Kementerian Kesehatan RI
Materi : Kebijakan Pendayagunaan Dokter dan Dokter Gigi dalam Era Globalisasi
5. Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi Riset dan Teknologi Kemendikbud Ristek
Materi : Kebijakan Pendidikan Kedokteran dan Kedokteran Gigi dalam Era Globaliosasi

6. Ketua Konsil Kedokteran KKI
Materi : Kesiapan Konsil Kedokteran Indonesia sebagai Pelaksana dalam Kegiatan Sidang Tahunan (*General Assembly*) IAMRA
7. Ketua Konsil Kedokteran Gigi KKI
Materi: Evaluasi Pelaksanaan Monev KKI pada Pendidikan Kedokteran Gigi dalam Rangka Jaga Mutu Praktik Kedokteran Gigi
8. MKDKI
Materi: Mekanisme Pemberian Pembinaan Sanksi Disiplin bagi Tenaga Dokter/Dokter Gigi dalam Pelaksanaan Praktik Kedokteran
9. *Digital Transformation Officer (DTO)*, Kementerian Kesehatan
Materi: Portal Informasi Tenaga Kesehatan

VI. Metode Pertemuan

1. Sidang Pleno
 2. Diskusi Panel
- Dilaksanakan secara *hybrid* daring dan luring

VII. Pengorganisasian

Dilaksanakan oleh Panitia sesuai Surat Keputusan KKI terlampir

TATA TERTIB PESERTA *LURING FULL BOARD*

Tanggal 28 – 30 September 2022

Rapat Koordinasi Nasional Konsil Kedokteran Indonesia dengan Tema “**Kesiapan Konsil Kedokteran Indonesia Dalam Era Globalisasi**”

1. Undangan peserta berlaku untuk 1 (satu) orang sesuai data yang diundang
2. Mengisi Formulir kesediaan hadir peserta (terlampir) dan diserahkan pada saat registrasi.
3. Surat tugas asli (bukan hasil *scan*) agar dibawa dan diserahkan pada saat registrasi.
4. Acara dimulai tanggal 28 September 2022 (check in jam 14.00) dan berakhir tanggal 30 September 2022 jam 11 siang (check out jam 12.00). Peserta diharapkan hadir hingga acara selesai.
5. Peserta harus menandatangani dokumen yang disediakan panitia untuk pertanggungjawaban pelaksanaan kegiatan.
6. Panitia menyediakan akomodasi kamar dengan ketentuan :
 - a. Penginapan diberikan 1 (satu) kamar untuk 2 (dua) orang peserta
 - b. Panitia tidak memfasilitasi akomodasi bagi peserta tambahan.
7. Pengemudi tidak ditanggung panitia.
8. Panitia tidak menanggung biaya *mini bar*, *laundry*, telepon, internet dan penggunaan fasilitas hotel untuk keperluan pribadi.
9. Menjaga protokol kesehatan selama mengikuti acara (disarankan sudah melaksanakan booster 1)
10. Untuk konfirmasi dan informasi lebih lanjut dapat menghubungi Sdri. Dea Nidya Ganatika, SH (081212794010) atau Sdri. Mida Triana, SH (087786138354).

Catatan;

Peserta akan mendapatkan:

1. Transport : 1 kali (PP)
2. Lumpsum : Sesuai kehadiran
3. Penginapan disediakan 2 (dua) malam

**JADWAL RAPAT KOORDINASI NASIONAL
KESIAPAN KONSIL KEDOKTERAN INDONESIA DALAM ERA GLOBALISASI
Yogyakarta, 28-30 September 2022**

WAKTU (WIB)	KEGIATAN	PEMBICARA	PENANGGUNG JAWAB
Rabu, 28 September 2022			
13.00 – 16.00	Registrasi dan <i>Check in</i>		
16.00 – 18.00	Pertemuan masing-masing Divisi	Masing-masing Ketua Divisi	
18.00 – 19.00	Ishoma		Pj: Subagiyo, S.Sos, M.Si
19.00 – 21.00	Pleno KKI	Ketua KKI	
Kamis, 29 September 2022			
07.30 – 08.30	Persiapan Pembukaan		Panitia
08.30 – 08.35	PEMBUKAAN Menyanyikan Lagu "Indonesia Raya"	Sekretariat KKI	Dirigen : Dea Nidya Ganatika, SH
08.35 – 08.40	Pembacaan Doa	Subagiyo, S.Sos, M.Si	
08.40 – 08.45	Laporan Panitia	Sekretaris KKI	Pj : Childa Maisni, SKM, M.Kes
08.45 – 09.00	Ucapan Selamat Datang dari Gubernur DIY	Gubernur DIY	
09.00 – 09.10	Sambutan Ketua KKI	dr. Putu Moda Arsana, Sp.PD-KEMD, FINASIM	
09.10 – 09.30	<i>Keynote Speech</i> : Kebijakan Kementerian Kesehatan dalam Era Globalisasi, sekaligus membuka acara Rapat Koordinasi Nasional dengan tema "Kesiapan KKI dalam menghadapi era Globalisasi"	Menteri Kesehatan	
09.30 – 10.00	Penandatanganan Nota Kesepakatan Antara KKI dengan Walikota/Bupati	Ketua KKI dengan Bupati/Walikota disaksikan oleh Gubernur DIY	Pj : Suryawati
10.00 – 10.15	Foto Bersama		Pj : Sri Handini, SH, M.Kes, MH
10.15 – 10.30	Press conference Rehat kopi		Panitia
10.30 – 10.50	PANEL SESI 1: 1. Tantangan KKI di Era Globalisasi <i>(The Challenge of Indonesian Medical Council in Globalization Era)</i>	Ketua KKI	Moderator : dr. Mariatul Fadilah, MARS, Sp.KKLP PhD,
10.50 – 11.10	2. Kebijakan Pendayagunaan Dokter dan Dokter Gigi Dalam Era Globalisasi	Direktur Jenderal Tenaga Kesehatan Kementerian kesehatan RI	Pj : dr. Etik Retno Wiyati, MARS, M.H
11.10 – 11.30	3. Kebijakan Pendidikan Kedokteran dan Kedokteran Gigi dalam Era Globalisasi	Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi Riset dan Teknologi, Kemendikbud Ristek	
11.30 – 12.30	Diskusi Tanya Jawab		
12.30 – 13.30	ISHOMA		Panitia
13.30 - 13.50	PANEL SESI 2: 1. Kesiapan Konsil Kedokteran Indonesia Sebagai Pelaksana dalam Kegiatan Sidang Umum (<i>General Assembly</i>) IAMRA	Ketua KK	Moderator : drg. Nurdjamil Sayuti, MARS
13.50 – 14.10	2. Evaluasi Pelaksanaan Monev KKI pada Pendidikan Kedokteran Gigi dalam rangka Jaga Mutu Praktik Kedokteran Gigi	Ketua KKG	drg. Indri Kurniasih, M.Pd
14.10 – 14.30	3. Mekanisme Pemberian Pembinaan Sanksi Disiplin bagi Tenaga Dokter/ Dokter Gigi dalam Pelaksanaan Praktik Kedokteran	Ketua MKDKI	Dr. Drs. Mohammad Agus Samsudin, MM
14.30 – 15.00	Diskusi Tanya jawab		Pj : Maritania, SH, M.H
15.00– 15.30	Coffee Break		Panitia
15.30 – 15.50	Portal Informasi Tenaga Kesehatan	<i>Chief Digital Transformation Officer Kemenkes</i>	dr. Pattiselano Roberth Johan, MARS
15.50 – 16.10	Diskusi Tanya Jawab		Pj: Daru Rahmanto, S.Kom
Jumat 30 September 2022			
08.30 – 10.00	Penyusunan rangkuman rakornas		
10.00 – 11.00	Kesimpulan dan kesepakatan	Sekretaris KKI	Pj : Fetty Ismandari, M.Epid
11.00 – 11.30	Penutupan		

KETERANGAN : Jadwal tentative